



# TILIK DATA

“Dampak Utang Jatuh Tempo  
terhadap Nilai Tukar”

Makmur Keliat  
Reyhan Noor  
Indah Lestari  
Fariz Raffandi

21 September 2022

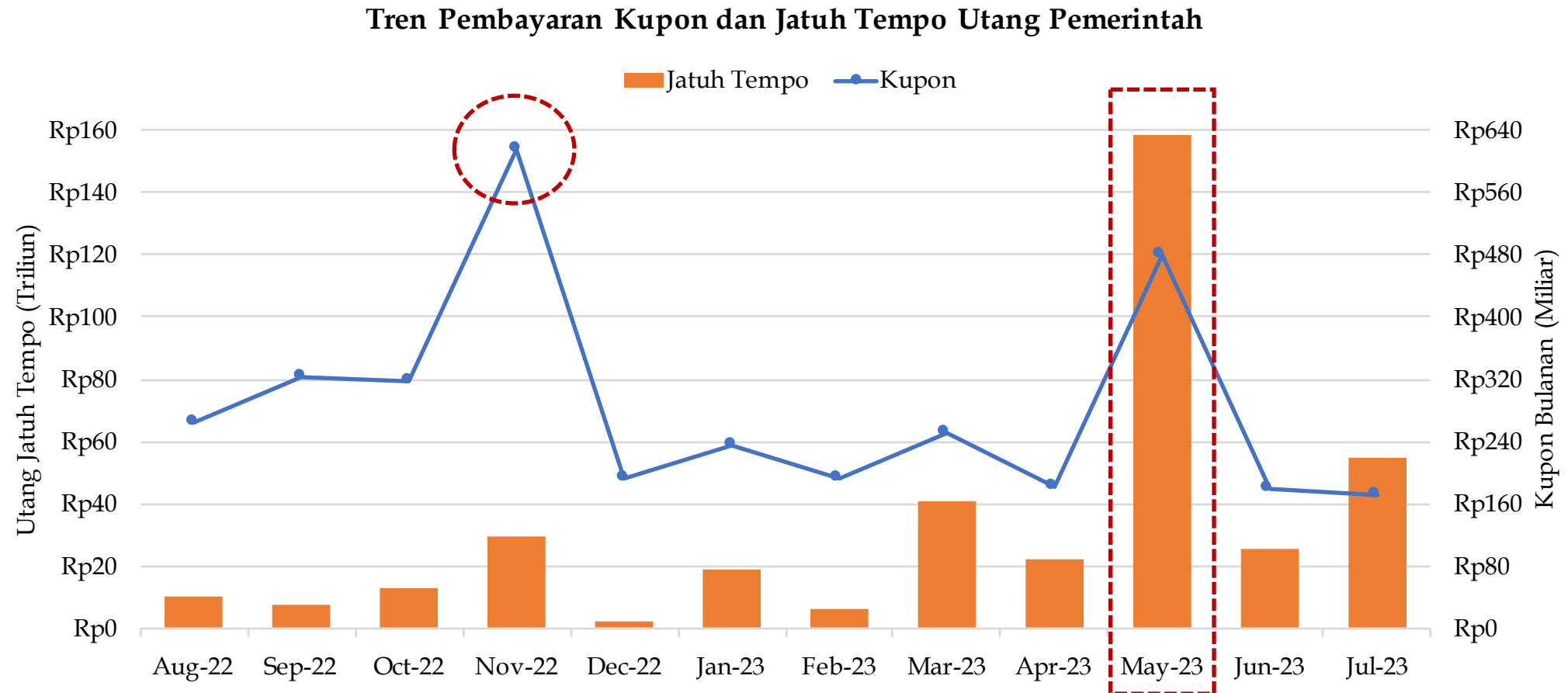
# Ringkasan Eksekutif

Tekanan dari pembayaran kupon dan jatuh tempo utang terhadap nilai tukar cenderung tidak menimbulkan masalah. Tekanan ini juga relatif minimal terhadap Neraca Transaksi Berjalan (*Current Account*).

Namun, jika memasukkan impor energi dan pangan serta transfer dividen dan *capital flight* akibat kebijakan kenaikan tingkat bunga di Amerika Serikat, maka mungkin tekanan terhadap Neraca Transaksi Berjalan akan menjadi lebih besar.

Tingginya tingkat harga komoditas dunia (terutama batu bara dan *Crude Palm Oil*) masih menopang kinerja cadangan devisa sehingga mampu menjaga stabilitas nilai tukar. Penurunan harga akibat ekspektasi perlambatan ekonomi akan memainkan peran yang relatif lebih tinggi terhadap depresiasi nilai tukar ke depan.

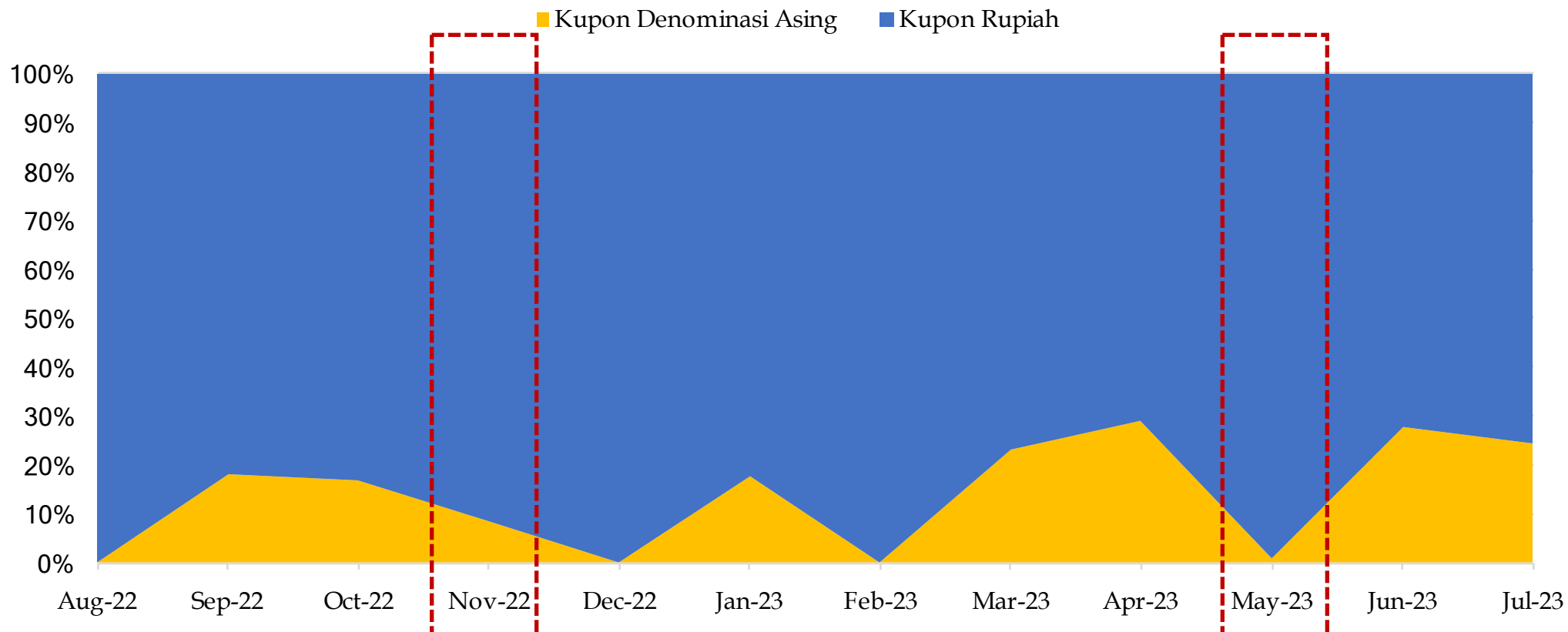
# Tren Pembayaran Kupon dan Jatuh Tempo Utang Pemerintah



Dalam jangka pendek, Indonesia akan mengalami risiko pelemahan nilai tukar rupiah pada dua momentum antara lain (1) pembayaran kupon terbesar pada bulan November 2022 sebesar Rp30,23 Triliun, dan (2) pembayaran jatuh tempo dan kupon pada bulan Mei 2023 sebesar Rp159,08 Triliun atau US\$10,6 miliar.

# Komposisi Kupon Utang Pemerintah

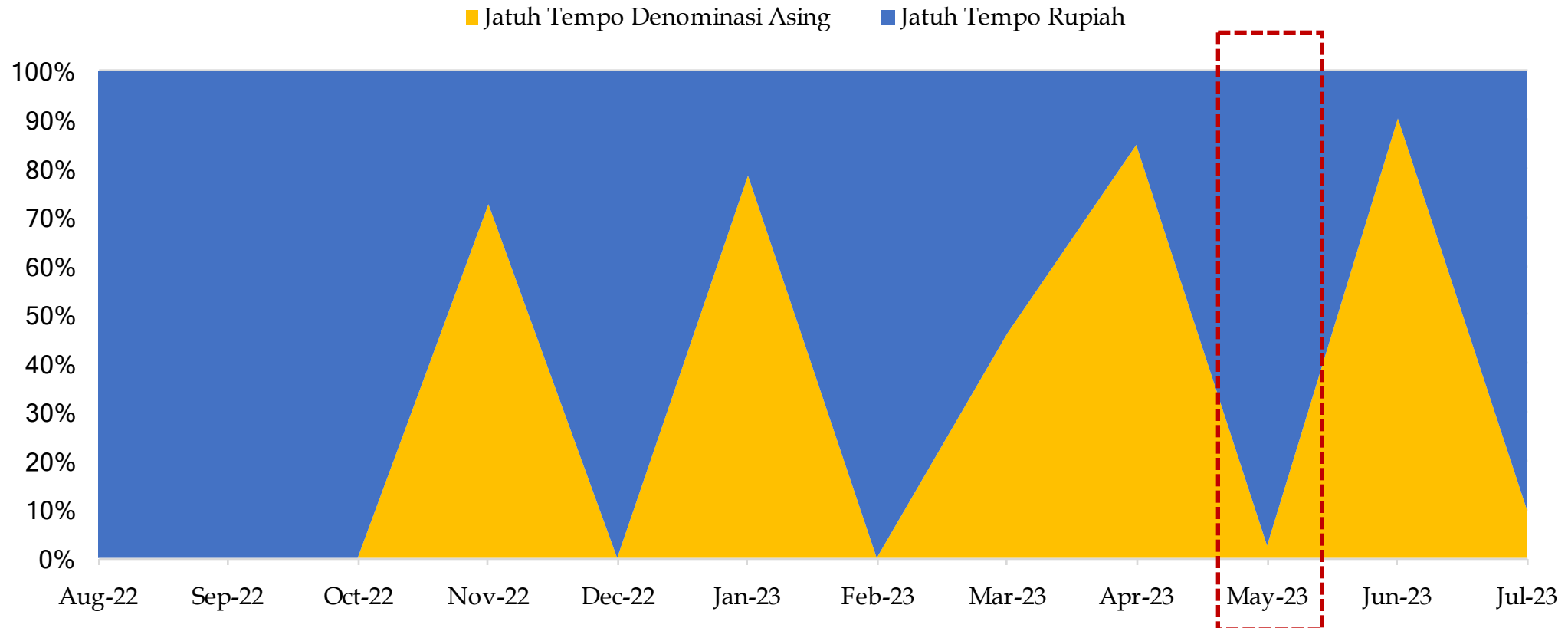
Tren Pembayaran Kupon Utang Pemerintah Berdasarkan Denominasi



Berdasarkan denominasinya, pembayaran kupon pada bulan November 2022 dan Mei 2023 didominasi oleh Rupiah. Meski begitu, total nilai kupon yang relatif tinggi (Rp616,2 Miliar pada November 2022 dan Rp480,3 Miliar pada Mei 2023) dapat menimbulkan risiko terhadap stabilitas nilai tukar.

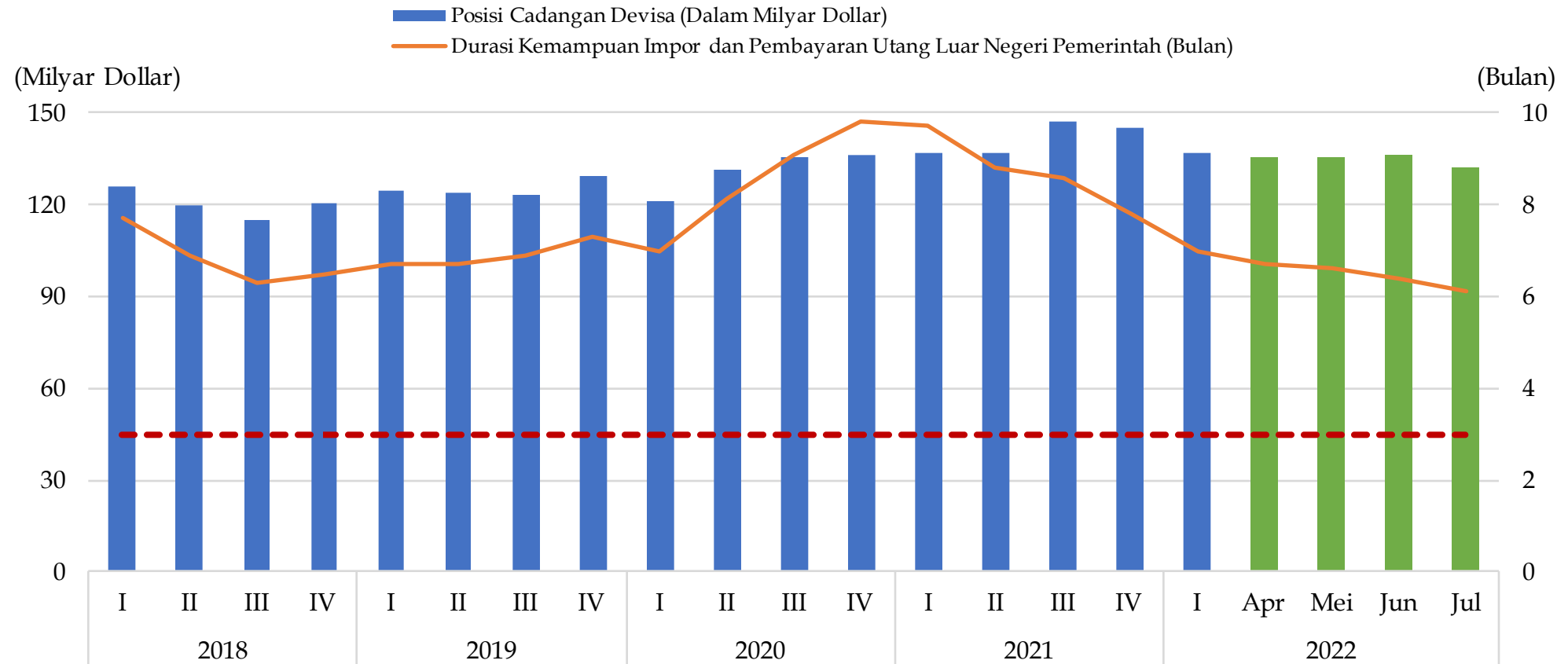
# Komposisi Jatuh Tempo Utang Pemerintah

Tren Pembayaran Jatuh Tempo Utang Pemerintah Berdasarkan Denominasi



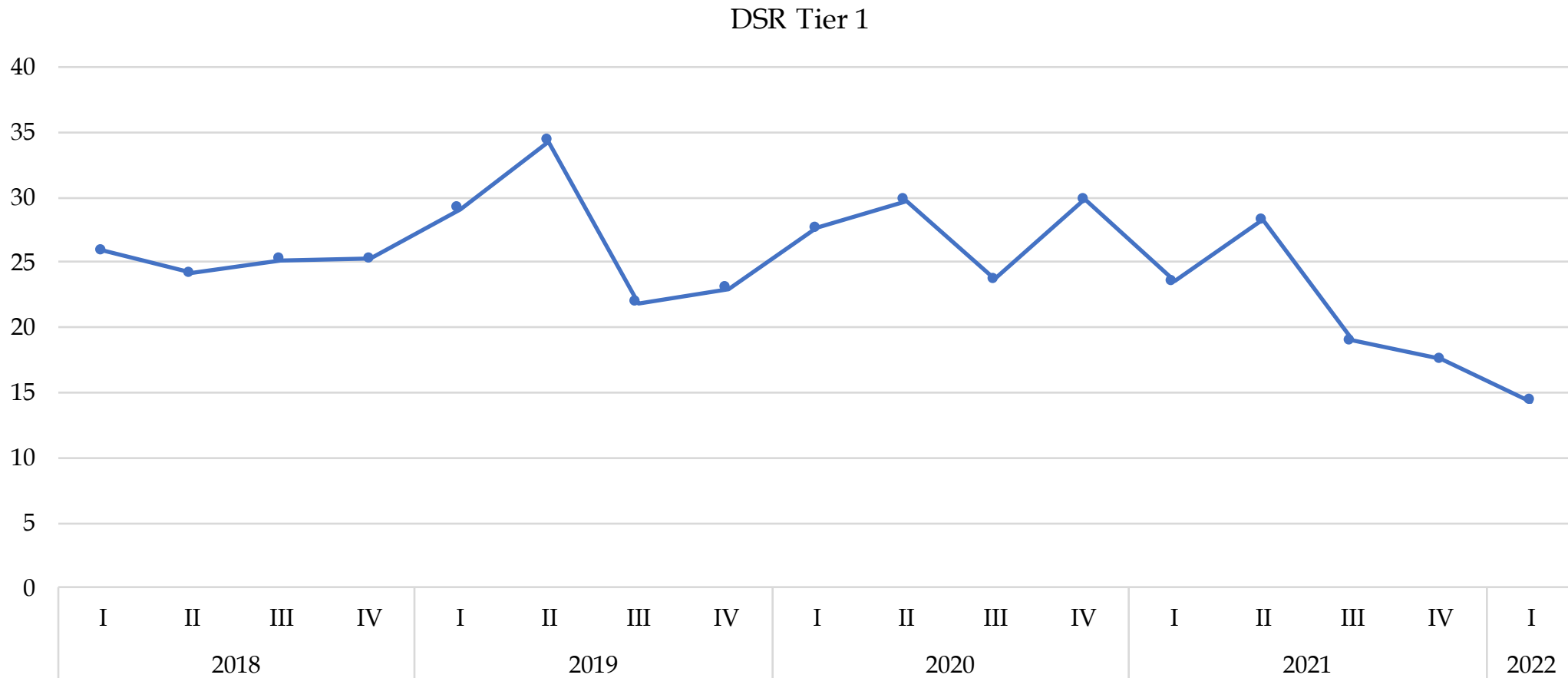
Jatuh tempo utang yang terbesar pada bulan Mei 2023 didominasi oleh utang berdenominasi Rupiah sebesar Rp154,38 Triliun. Jumlah ini setara dengan 5% belanja APBN 2023 (Rp2.979,3 Triliun).

# Komposisi Cadangan Devisa



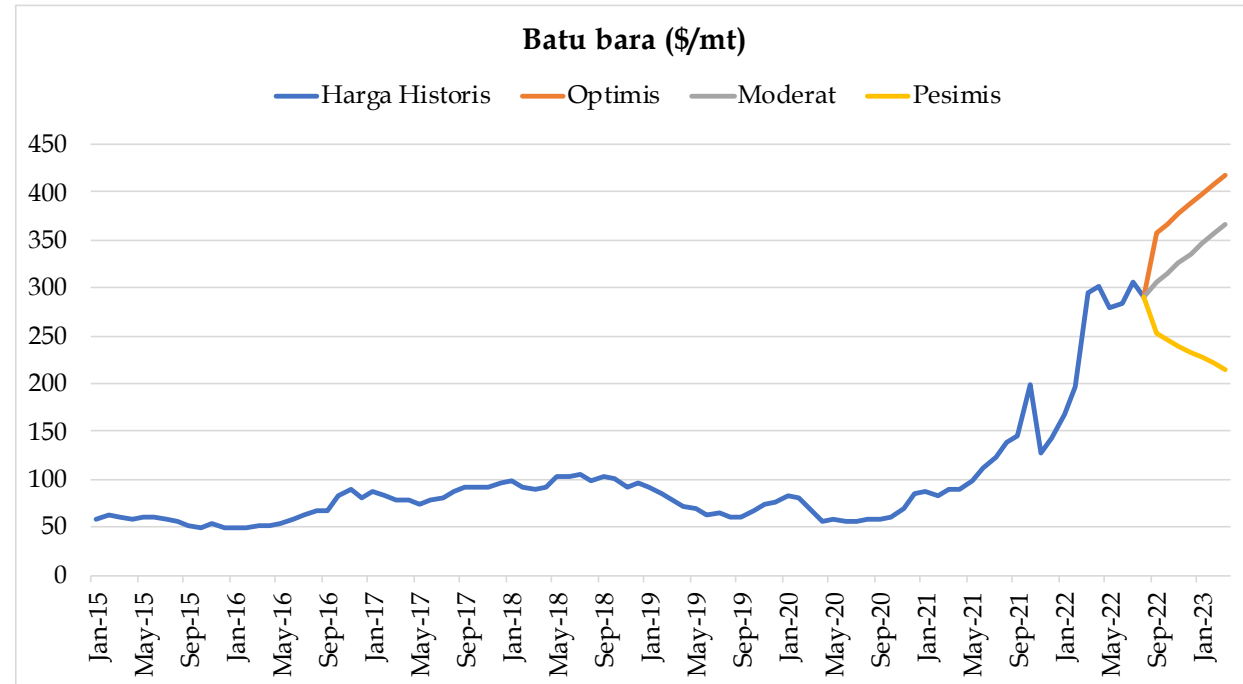
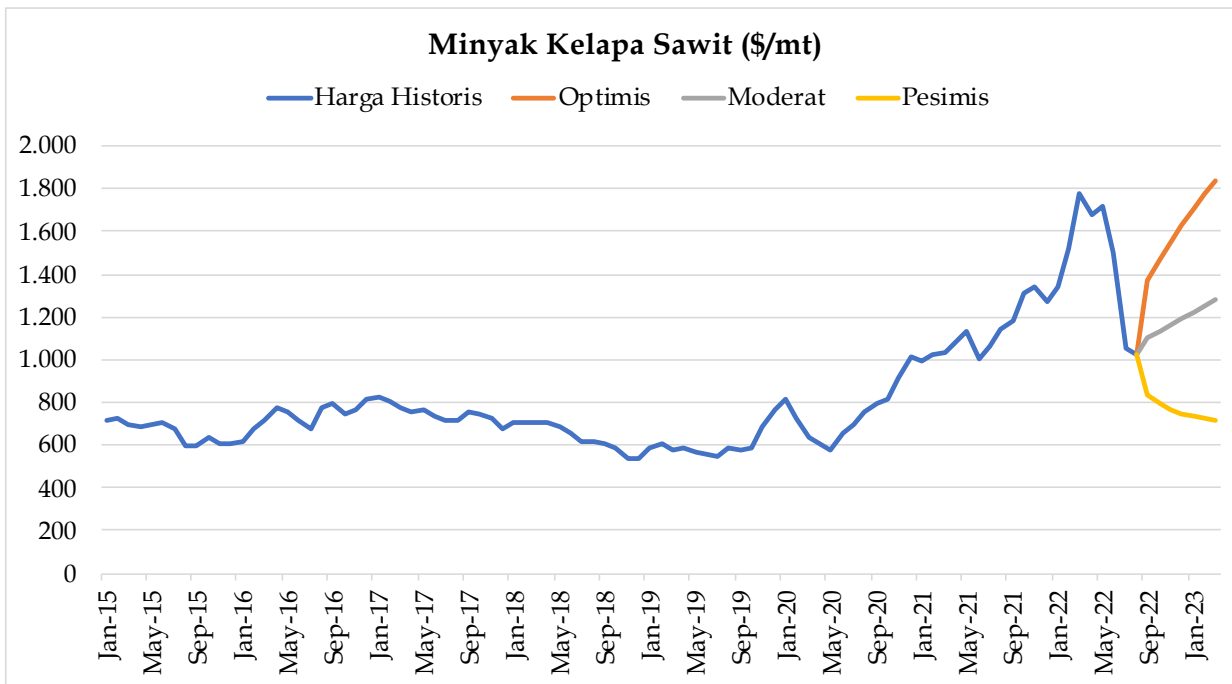
Pembayaran kupon dan jatuh tempo utang pemerintah akan berdampak pada pengurangan cadangan devisa. Berdasarkan data bulan Juli 2022, kebutuhan impor dan pembayaran utang luar negeri Indonesia sebesar **US\$21,6 miliar** per bulan. Lebih lanjut, posisi cadangan devisa Indonesia pada bulan Juli ini masih senilai **lebih dari dua kali lipat dari standar kecukupan internasional**.

# Tren *Debt Service Ratio* Utang Luar Negeri Indonesia



Tren *Debt Service Ratio* (DSR) terdeteksi semakin mengecil berkat kenaikan harga batu bara dan CPO. Tren ini menandakan pertumbuhan pendapatan hasil ekspor yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan utang luar negeri.

# Proyeksi Harga Komoditas Utama Ekspor Indonesia



Proyeksi harga komoditas minyak kelapa sawit dan batu bara mempertimbangkan kecukupan pasokan energi di Eropa, pertumbuhan ekonomi di India, dan kebijakan Zero Covid-19 beserta fenomena gelombang panas di China. Penurunan harga komoditas akan berdampak pada cadangan devisa sehingga turut mempengaruhi stabilitas nilai tukar ke depan.



